

x 30

BERITA-NEGARA

REPUBLIK-INDONESIA

1947 No. 3. ✓

PENGESAHAN PERATOERAN
Dewan Pertahanan Negara.

OENDANG-OENDANG No. 2 TAHOEN 1947

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

Menimbang: a. peratoeran-peratoeran Dewan Pertahanan Negara No. 6, 10, 12, 13, 15, 18, 19, 23, 24, 25 dan 26 mempoenjai kekoeseaan sama dengan Oendang-oendang;

b. peratoeran-peratoeran terseboet perloe disahkan;

Mengingat: pasal 7 Oendang-oendang Keadaan Bahaja tahoen 1946, pasal 5 ayat 1 dan pasal IV Atoeran Peralihan Oendang-oendang Dasar, serta Makloemat Wakil Presiden Republik Indonesia tanggal 16 Oktober 1945 No. X;

Dengan persetoedjoean Badan Pekerdja Komite Nasional Poesat:

Memoetoeskan:

Menetapkan peratoeran sebagai berikoet:

OENDANG-OENDANG
TENTANG

PENGESAHAN PERATOERAN-PERATOERAN DEWAN PERTAHANAN NEGARA No. 6, 10, 12, 13, 15, 18, 19, 23, 24, 25 dan 26 TAHOEN 1946.

Pasal 1.

Peratoeran-peratoeran Dewan Pertahanan Negara jang berikoet:

- a. No. 6 tahoen 1946 tentang Pendjagaan Bahaja Oedara,
- b. No. 10 tahoen 1946 tentang Pengiriman Emas,
- c. No. 12 tahoen 1946 tentang Pengawasan Bangoeenan,



- d. No. 13 tahoen 1946 tentang Kewadajiban Bekerdja,
 - e. No. 15 tahoen 1946 tentang Penimboenan dan harga barang,
 - f. No. 18 tahoen 1946 tentang Pendaftaran Peroesahaan,
 - g. No. 19 tahoen 1946 tentang Lasjkar dan Barisan,
 - h. No. 23 tahoen 1946 tentang Penambahan Peratoeran Dewan Pertahanan Negara No. 15.
 - i. No. 24 tahoen 1946 tentang Pengawasan Export dan Import,
 - j. No. 25 tahoen 1946 tentang Panitia Kesehatan, dan
 - k. No. 26 tahoen 1946 tentang Badan Textiel Negara,
- adalah sah.

Pasal 2.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe boeat: Peratoeran Dewan Pertahanan Negara:

- a. No. 6 tahoen 1946, sedjak tanggal 19 Djoeli 1946,
- b. No. 10 tahoen 1946, sedjak tanggal 31 Djoeli 1946,
- c. No. 12 tahoen 1946, sedjak tanggal 31 Djoeli 1946,
- d. No. 13 tahoen 1946, sedjak tanggal 7 Agoestoes 1946,
- e. No. 15 tahoen 1946, sedjak tanggal 20 Agoestoes 1946,
- f. No. 18 tahoen 1946, sedjak tanggal 30 September 1946,
- g. No. 19 tahoen 1946, sedjak tanggal 4 Oktober 1946,
- h. No. 23 tahoen 1946, sedjak tanggal 11 Nopember 1946,
- i. No. 24 tahoen 1946, sedjak tanggal 5 Desember 1946,
- j. No. 25 tahoen 1946, sedjak tanggal 30 Nop. 1946, dan
- k. No. 26 tahoen 1946, sedjak tanggal 25 Nopember 1946.

Ditetapkan di Jogjakarta pada tanggal
14 Djanoeari 1947.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
SOEKARNO.

Perdana Menteri,
SOETAN SJAHRIR.

Dioemoemkan pada tanggal
15 Djanoeari 1947.

Sekretaris Negara,
A. G. PRINGGODIGDO.